KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi
Vol.3, No.6 November 2026
e-ISSN: 3047-6240, p-ISSN: 3047-6232, Hal 316-324
DOI : https://doi.org/10.61722/jemba.v3i6.3293

Analisis Cost-Volume-Profit dan Sensitivitas Laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk: Studi Berbasis Data Keuangan Tahun 2025

Kirana Yasmin Azizah[1*], Rachma Selinda Cahyaningrum[2], Soffi Yusti Raharjo[3], Susi Handayani[4]
[1-4] Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
Penulis korespondensi: Kirana.23281@mhs.unesa.ac.id

Abstract: *The cement industry faces challenges arising from changes in market demand and cost pressures that may affect corporate profitability. This study aims to analyze cost-volume-profit (CVP) relationships and profit sensitivity at PT Semen Indonesia (Persero) Tbk using 2025 data. The study employs a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements and sales data. The analysis includes contribution margin, break-even point (BEP), margin of safety, and profit sensitivity simulations under changes in sales volume. The results indicate revenue of approximately IDR 35.24 trillion, a contribution margin of approximately IDR 22.74 trillion, and a break-even point of approximately 35.36 million tons, equivalent to IDR 32.86 trillion. The margin of safety of 6.76% suggests a relatively narrow gap between sales and the break-even point under the assumptions applied. The sensitivity simulation also indicates that changes in sales volume can significantly affect estimated profit. These findings highlight the importance of cost management and sales volume monitoring in corporate profit planning. This study may support managerial decision-making, particularly in cost control and sales target setting. However, the results should be interpreted in light of the CVP assumptions and the accuracy of the cost classifications used.*

Keywords*: Cost-Volume-Profit, profit sensitivity, break-even point, margin of safety, PT Semen Indonesia.*

Abstrak: Industri semen menghadapi tantangan berupa perubahan permintaan pasar dan tekanan biaya yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) dan sensitivitas laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan data tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data penjualan perusahaan. Analisis dilakukan melalui perhitungan margin kontribusi, *Break-Even Point* (BEP), *margin of safety*, serta simulasi sensitivitas laba terhadap perubahan volume penjualan. Hasil perhitungan menunjukkan pendapatan sebesar Rp35,24 triliun, margin kontribusi sekitar Rp22,74 triliun, dan titik impas sekitar 35,36 juta ton atau setara dengan Rp32,86 triliun. *Margin of safety* sebesar 6,76% menunjukkan bahwa selisih antara penjualan dan titik impas relatif terbatas berdasarkan asumsi yang digunakan. Simulasi sensitivitas juga menunjukkan bahwa perubahan volume penjualan dapat memengaruhi perkiraan laba secara signifikan. Temuan ini menunjukkan pentingnya pengelolaan biaya dan pemantauan volume penjualan dalam perencanaan laba perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial, terutama terkait pengendalian biaya dan penetapan target penjualan. Namun, hasil analisis perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan asumsi CVP dan ketepatan klasifikasi biaya yang digunakan.

Kata kunci: Cost-Volume-Profit, sensitivitas laba, titik impas, margin of safety, PT Semen Indonesia.

1. LATAR BELAKANG

Laba merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada kemampuan mengelola biaya yang timbul selama kegiatan operasional. Perubahan volume penjualan, harga jual, dan biaya dapat memengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan informasi yang dapat menjelaskan hubungan antara penjualan, biaya, dan

Naskah Masuk: 26 Oktober 2026; Revisi: 27 Oktober 2026; Diterima: 28 Oktober 2026; Terbit: 29 Oktober 2026

laba sebagai dasar untuk merencanakan laba serta mengambil keputusan manajerial secara tepat.

Salah satu metode dalam akuntansi manajemen yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan tersebut adalah *Cost-Volume-Profit* (CVP). Analisis CVP membantu perusahaan memahami bagaimana perubahan volume penjualan, harga jual, biaya variabel, dan biaya tetap memengaruhi laba. Analisis ini dapat dilakukan melalui perhitungan *contribution margin* atau margin kontribusi, *break-even point* (BEP) atau titik impas, serta *margin of safety* atau margin pengaman penjualan. Margin kontribusi menunjukkan pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya variabel untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Titik impas menunjukkan kondisi ketika total pendapatan sama dengan total biaya, sedangkan margin pengaman penjualan menggambarkan seberapa besar penjualan dapat menurun sebelum mencapai titik impas. Selain itu, analisis sensitivitas dapat digunakan untuk memperkirakan perubahan laba ketika terjadi perubahan pada variabel tertentu, seperti volume penjualan, harga jual, atau biaya variabel (Haryati, 2013).

Penerapan analisis CVP telah dibahas dalam sejumlah penelitian terdahulu. Fitriawati et al. (2023) menggunakan analisis CVP untuk mendukung perencanaan laba melalui perhitungan titik impas, margin pengaman penjualan, dan target laba. Siallagan et al. (2025) juga menerapkan analisis CVP pada PT Hasjrat Abadi Manado untuk mengevaluasi kondisi penjualan dan perencanaan laba. Penelitian lain oleh Siallagan et al. (2025) secara khusus membahas penerapan CVP pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menggunakan data periode 2020–2024, dengan analisis klasifikasi biaya, margin kontribusi, titik impas, dan proyeksi penjualan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa CVP dapat digunakan untuk mendukung evaluasi keuangan dan perencanaan laba. Namun, hasil analisis CVP tetap bergantung pada kesesuaian data serta asumsi yang digunakan, terutama dalam menentukan perilaku biaya dan hubungan antara pendapatan dengan volume penjualan.

Relevansi analisis tersebut terlihat pada kondisi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG pada 2025. Berdasarkan publikasi resmi perusahaan, SIG mencatat pendapatan sebesar Rp35,24 triliun pada 2025, menurun 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Volume penjualan perusahaan juga turun sebesar 0,9% menjadi 37,93 juta ton. Pada periode yang sama, laba usaha menurun dari sekitar Rp2,21 triliun pada 2024 menjadi Rp1,25 triliun pada 2025 (PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, 2026a, 2026b). Perubahan tersebut menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja penjualan dan laba perusahaan. Meskipun demikian, penurunan pendapatan dan laba tidak dengan sendirinya menjelaskan bagaimana perubahan volume penjualan dan struktur biaya berhubungan dengan kemampuan perusahaan mencapai titik impas. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang dapat mengevaluasi hubungan antarvariabel tersebut secara lebih terstruktur.

Penelitian Siallagan et al. (2025) telah mengkaji analisis CVP pada SIG untuk periode 2020–2024. Dengan demikian, penelitian pada perusahaan yang sama perlu memiliki fokus analisis yang jelas agar tidak sekadar mengulang perhitungan yang telah dilakukan. Penelitian ini diarahkan pada evaluasi kondisi tahun 2025 dengan memberikan

perhatian pada sensitivitas estimasi laba terhadap perubahan volume penjualan serta asumsi harga jual dan biaya variabel. Analisis tersebut juga perlu disertai penjelasan mengenai dasar klasifikasi biaya dan kesesuaian cakupan data pendapatan serta volume penjualan. Aspek tersebut penting karena laporan keuangan konsolidasian tidak secara langsung mengelompokkan seluruh biaya berdasarkan perilakunya sebagai biaya tetap atau biaya variabel untuk keperluan analisis CVP. Selain itu, pendapatan konsolidasian harus dipadankan secara hati-hati dengan volume penjualan yang digunakan agar hasil perhitungan per unit dan titik impas dapat diinterpretasikan secara tepat.

Penelitian ini bertujuan menganalisis Cost-Volume-Profit (CVP) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan data tahun 2025, meliputi margin kontribusi, titik impas (Break-Even Point), margin of safety, serta sensitivitas perkiraan laba terhadap perubahan volume penjualan. Jika data memadai, analisis juga mencakup perubahan harga jual dan biaya variabel. Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan tingkat penjualan minimum untuk menutup biaya, batas penurunan penjualan sebelum mencapai titik impas, serta dampak perubahan asumsi terhadap laba. Secara akademis, penelitian ini diharapkan menambah kajian penerapan CVP pada industri semen, sedangkan secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan laba dan pengendalian biaya. Hasil perhitungan tetap perlu ditafsirkan berdasarkan data dan asumsi yang digunakan, karena perkiraan laba CVP tidak selalu sama dengan laba aktual perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) merupakan metode akuntansi manajemen untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume penjualan, harga jual, dan laba perusahaan. Analisis ini mencakup margin kontribusi, titik impas (Break-Even Point), dan margin of safety yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan laba dan pengambilan keputusan manajerial (Franklin et al., 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis CVP dapat membantu perusahaan memperkirakan tingkat penjualan minimum, menentukan target laba, serta menilai risiko penurunan penjualan (Fitriawati et al., 2023; Anshari et al., 2024). Selain itu, penelitian Siallagan et al. (2025) telah menerapkan analisis CVP pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk periode 2020–2024. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada data tahun 2025 dengan menganalisis margin kontribusi, titik impas, dan margin of safety, serta sensitivitas perkiraan laba terhadap perubahan volume penjualan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan penjualan dalam menutup biaya, tingkat keamanan penjualan perusahaan, dan dampak perubahan volume penjualan terhadap perkiraan laba.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan tahun 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

dokumentasi dengan mengumpulkan informasi mengenai volume penjualan, pendapatan, serta biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Cost-Volume-Profit* (CVP), yang meliputi perhitungan margin kontribusi, *Break-Even Point* (BEP), *Margin of Safety* (MOS), dan estimasi laba (Rahmi et al., 2023). Biaya dikelompokkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap berdasarkan asumsi yang digunakan dalam penelitian. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menghitung estimasi laba pada tiga skenario volume penjualan, yaitu penurunan sebesar 10%, kondisi aktual, dan kenaikan sebesar 10%, menggunakan rumus estimasi laba yang telah ditentukan. Perhitungan dilakukan dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata per ton, biaya variabel per ton, dan estimasi biaya tetap tidak berubah. Hasil perhitungan dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi profitabilitas serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan manajerial.

Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus berikut :

1. Pendapatan rata rata per ton

$$Pendapatan\ per\ ton\ = \frac{Total\ Pendapatan}{Volume\ Penjualan}$$

2. Biaya variabel per ton

$$Biaya\ variabel\ per\ ton\ = \frac{Total\ Biaya\ Variabel}{Volume\ Penjualan}$$

3. Margin kontribusi (*Contribution Margin*)

$$CM\ =\ Pendapatan\ per\ ton -\ Biaya\ variabel\ per\ ton$$

4. Rasio margin kontribusi (*Contribution Margin Ratio*)

   Contribution Margin Ratio menunjukkan proporsi pendapatan yang tersedia untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba (Garrison et al., 2018).

$$CMR\ = \frac{Pendapatan -\ Biaya\ Variabel}{Pendapatan} x\ 100\%$$

5. Titik impas (*Break-Even Point*)

   BEP menunjukkan tingkat penjualan yang diperlukan agar pendapatan dapat menutup seluruh biaya (Garrison et al., 2018).
   BEP dalam unit :

$$BEP = \frac{Biaya\ tetap}{Margin\ kontribusi\ per\ ton}$$

   BEP dalam rupiah :

$$BEP = \frac{Biaya\ tetap}{CMR}$$

6. Margin of safety

   Margin of safety menunjukkan selisih antara penjualan aktual dengan penjualan pada titik impas. Informasi ini menunjukkan seberapa besar penjualan dapat menurun sebelum perusahaan mencapai kondisi impas (Garrison et al., 2018).

$$MOS = Penjualan\ aktual - BEP$$

$$MOS\ (\%) = \frac{MOS}{Penjualan\ aktual} x\ 100\%$$

7. Estimasi laba

$$Laba = (Q\ x\ CM) - Biaya\ tetap$$

Keterangan: Q merupakan volume penjualan dalam ton dan CM merupakan margin kontribusi per ton.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Tahunan dan laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2025. Data tersebut mencakup volume penjualan, pendapatan, serta berbagai komponen biaya yang diperlukan untuk melakukan analisis Cost-Volume-Profit (CVP). Ringkasan data keuangan yang digunakan dalam analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2025.

No.	Keterangan	Tahun 2025
1	Volume Penjualan Semen	37.929.000 ton
2	Pendapatan	Rp. 35.243.751 juta
3	Beban Pokok Pendapatan	Rp. 28.173.648 juta
4	Beban Penjualan	Rp. 2.049.112 juta
5	Beban Umum dan Administrasi	Rp. 3.482.709 juta

Sumber : PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2026), diolah penulis.

Berdasarkan data tersebut, analisis CVP memerlukan pengelompokan biaya menjadi biaya variabel dan biaya tetap. Pengelompokan dilakukan dengan pendekatan manajerial karena laporan keuangan perusahaan tidak menyajikan seluruh biaya berdasarkan perilakunya secara langsung. Dalam penelitian ini, pemakaian bahan baku, bahan bakar dan energi, serta transportasi dan handling dikategorikan sebagai biaya variabel karena berkaitan dengan aktivitas produksi dan penjualan.

Tabel 2. Komponen Biaya Variabel Tahun 2025

Komponen Biaya Variabel	Nilai 2025 (Rp juta)

Pemakaian Bahan Baku	1.366.257
Bahan Bakar dan Energi	9.964.766
Transportasi dan Handling	1.168.430
Total Biaya Variabel	12.499.453

Sumber : PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2026), diolah penulis.

Total biaya yang digunakan dalam analisis dihitung dari penjumlahan beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, yaitu sebesar Rp33.705.469 juta. Estimasi biaya tetap diperoleh dengan mengurangi total biaya tersebut dengan biaya variabel.

Estimasi biaya tetap = Rp33.705.469 juta − Rp12.499.453 juta

Estimasi biaya tetap = Rp21.206.016 juta atau sekitar Rp21,21 triliun.

Nilai tersebut merupakan estimasi biaya tetap berdasarkan pendekatan klasifikasi biaya dalam penelitian ini, bukan angka biaya tetap yang dilaporkan secara langsung oleh perusahaan. Oleh karena itu, hasil analisis CVP perlu ditafsirkan dengan mempertimbangkan asumsi pengelompokan biaya tersebut.

Hasil Analisis *Cost-Volume-Profit (CVP)*

Perhitungan CVP dilakukan dengan menggunakan pendapatan, volume penjualan, biaya variabel, dan estimasi biaya tetap tahun 2025. Pendapatan per ton dihitung dari pendapatan konsolidasian dibagi volume penjualan semen. Dengan demikian, nilai pendapatan per ton yang diperoleh merupakan rata-rata berdasarkan cakupan data tersebut, bukan harga jual resmi untuk satu jenis produk semen.

Tabel 3. Hasil Perhitungan CVP Tahun 2025

Indikator	Hasil perhitungan 2025
Pendapatan per Ton	Rp929.203 per ton
Biaya Variabel per Ton	Rp329.549 per ton
Contribution Margin per Ton	Rp599.655 per ton
Contribution Margin Ratio	64,53%
Biaya Tetap	Rp21,21 triliun
BEP (Unit)	35,36 juta ton
BEP (Rp)	Rp32,86 triliun
Margin of Safety	2,57 juta ton (6,76%)
Estimasi Laba Operasi CVP	Rp1,54 triliun

Sumber : Data diolah penulis, 2026.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa margin kontribusi mencapai sekitar Rp599.655 per ton dengan rasio margin kontribusi sebesar 64,53%. Artinya, berdasarkan asumsi perhitungan yang digunakan, setiap ton penjualan memberikan kontribusi sekitar Rp599.655 untuk menutup biaya tetap dan menghasilkan laba. Titik impas perusahaan diperkirakan berada pada volume penjualan sebesar 35,36 juta ton atau setara dengan pendapatan sekitar Rp32,86 triliun. Sementara itu, volume penjualan aktual tahun 2025 mencapai 37,93 juta ton. Hal ini menunjukkan bahwa volume penjualan berada di atas titik impas berdasarkan model CVP yang digunakan.

Meskipun demikian, *margin of safety* sebesar 2,57 juta ton atau 6,76% menunjukkan bahwa selisih antara volume penjualan aktual dan titik impas relatif terbatas. Dengan asumsi harga jual rata-rata per ton, biaya variabel per ton, dan biaya tetap tidak berubah, penurunan volume penjualan yang melampaui batas tersebut dapat menyebabkan perusahaan berada di bawah titik impas. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemantauan volume penjualan dan pengendalian biaya dalam perencanaan laba.

Estimasi laba operasi berdasarkan model CVP mencapai sekitar Rp1,54 triliun. Nilai tersebut berbeda dari laba usaha aktual perusahaan yang tercatat sekitar Rp1,25 triliun. Perbedaan ini menunjukkan bahwa estimasi laba CVP belum sepenuhnya merepresentasikan laba usaha yang dilaporkan perusahaan. Hal tersebut antara lain berkaitan dengan penggunaan klasifikasi biaya berdasarkan asumsi manajerial serta penggunaan pendapatan konsolidasian yang dipadankan dengan volume penjualan semen. Oleh karena itu, estimasi laba CVP digunakan untuk menganalisis hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba berdasarkan asumsi yang ditetapkan, bukan sebagai pengganti laba usaha aktual perusahaan.

Analisis Sensitivitas Volume Penjualan

Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui dampak perubahan volume penjualan terhadap estimasi laba CVP. Simulasi menggunakan tiga skenario, yaitu volume penjualan turun 10%, kondisi aktual, dan volume penjualan naik 10%. Dalam perhitungan ini, pendapatan rata-rata per ton, biaya variabel per ton, dan biaya tetap diasumsikan tidak berubah.

Tabel 4. Hasil Analisis Sensitivitas Volome Penjualan Tahun 2025

Skenario	Volume Penjualan	Perubahan	Estimasi Laba CVP
Volume turun 10%	34,14 juta ton	-10%	± (Rp 0,74 triliun)
Kondisi aktual	37,93 juta ton	-	± Rp 1,54 triliun
Volume naik 10%	41,72 juta ton	+10%	± Rp 3,81 triliun

Sumber : Data diolah penulis, 2026.

Pada skenario penurunan volume penjualan sebesar 10%, volume penjualan menjadi sekitar 34,14 juta ton. Jumlah tersebut berada di bawah BEP sebesar 35,36 juta ton sehingga menghasilkan estimasi kerugian sekitar Rp0,74 triliun berdasarkan model

CVP. Sebaliknya, apabila volume penjualan meningkat sebesar 10% menjadi sekitar 41,72 juta ton, estimasi laba meningkat menjadi sekitar Rp3,81 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan volume penjualan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap laba karena tambahan volume penjualan memberikan *contribution margin* untuk menutup biaya tetap dan meningkatkan laba.

Interpretasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis CVP, volume penjualan SIG tahun 2025 sebesar 37,93 juta ton masih berada di atas BEP sebesar 35,36 juta ton. Namun, *margin of safety* sebesar 6,76% menunjukkan bahwa ruang keamanan penjualan relatif terbatas. Kondisi ini perlu diperhatikan karena tekanan permintaan, persaingan, dan perubahan harga jual dapat memengaruhi volume penjualan serta profitabilitas perusahaan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, SIG menerapkan strategi yang berfokus pada pengelolaan pasar, efisiensi biaya, serta optimalisasi produk dan portofolio. Strategi tersebut relevan dengan hasil analisis CVP karena peningkatan volume penjualan dapat meningkatkan laba melalui *contribution margin*, sedangkan efisiensi biaya variabel dapat meningkatkan *contribution margin* per ton. Oleh karena itu, peningkatan volume penjualan perlu diimbangi dengan efisiensi biaya agar profitabilitas perusahaan tetap terjaga.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) dan sensitivitas laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk SIG tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih berada dalam kondisi menghasilkan laba dengan estimasi laba operasional sebesar Rp1,54 triliun berdasarkan model CVP. Volume aktual penjualan sebesar 37,93 juta ton berhasil melampaui *Break-Event-Point* (BEP) yang berada pada tingkat 35,36 juta ton atau setara dengan Rp32,86 triliun. Kendati demikian, tingkat keamanan penjualan perusahaan tergolong rentan yang ditunjukkan oleh nilai *margin of safety* yang relatif terbatas sebesar 6,76%. Keterbatasan ruang aman ini dipertegas oleh hasil simulasi sensitivitas, di mana penurunan volume penjualan sebesar 10% saja dapat memicu potensi kerugian operasional hingga Rp0,74 triliun bagi perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas SIG sangat sensitif terhadap fluktuasi volume penjualan dan perubahan struktur biaya yang terjadi.

Bertolak dari kesimpulan tersebut, saran praktis yang dapat direkomendasikan bagi pihak manajemen SIG adalah dengan memperketat efisiensi pada pos-pos biaya variabel, seperti optimalisasi biaya bahan bakar dan energi serta efisiensi biaya transportasi. Langkah ini krusial untuk meningkatkan nilai *contribution margin per ton* sehingga mampu memperkuat ketahanan profitabilitas perusahaan. Selain itu manajemen perlu merumuskan strategi penetapan harga dan bauran produk yang lebih adaptif dalam

menghadapi tekanan pasar guna menjaga agar volume penjualan tidak merosot melewati ambang batas aman. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penyederhanaan klasifikasi perilaku biaya secara manajerial serta penggunaan data pendapatan konsolidasian yang disandingkan langsung dengan volume penjualan semen. Oleh karena itu, bagi penelitian yang akan datang, disarankan untuk melakukan pengelompokan biaya yang lebih rinci serta memisahkan analisis CVP per segmen usaha atau per jenis produk secara spesifik agar menghasilkan proyeksi laba yang lebih presisi dan mendekati kondisi laba aktual perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang telah memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Apresiasi tinggi juga penulis tujukan kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atas ketersediaan publikasi data keuangan serta laporan tahunan secara transparan, yang menjadi basis data utama dalam kajian ini. Tidak lupa, terima kasih kami sampaikan kepada rekan sejawat, para reviewer, dan seluruh pihak yang telah memberikan masukan, kritik konstruktif, serta bantuan teknis demi penyempurnaan naskah artikel ilmiah ini.

DAFTAR REFERENSI

Anshari, M. A. F., Evi, T., Khasanah, A. L., Andalib, M. R., & Nuraeni, V. (2024). Analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai alat perencanaan laba pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional, 4*. https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/838

Damaiyanti Haryati, F. (2013). Perencanaan laba dan penjualan dengan analisis *Cost-Volume-Profit. Jurnal Manajemen Bisnis, 10(2),* 25–47. https://doi.org/10.38043/jmb.v10i2.249

Fitriawati, D., Bakhtiar, Y., & Fitriani, D. R. (2023). Implementasi *Cost Volume Profit* (CVP) sebagai dasar perencanaan laba. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis, 12*(2), 55–61. https://doi.org/10.33795/jaeb.v12i2.5029

Franklin, M., Graybeal, P., & Cooper, D. (2019). *Principles of accounting, volume 2: Managerial accounting*. OpenStax. https://openstax.org/books/principles-managerial-accounting/pages/3-why-it-matters

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial accounting* (16th ed.). McGraw-Hill Education.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2026). *Laporan tahunan 2025: Transformasi strategis sebagai fondasi untuk menjadi pilihan pertama solusi bahan bangunan berkelanjutan.*

Rahmi, F., Hafisyah, H., Dahar, R., & Yanti, N. S. P. (2023). Analisis Cost Volume Profit (CVP) dalam Perencanaan Laba pada UMKM Berkat Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, *25*(2), 382-391.

Siallagan, H., Lingga, O., Hutasoit, E., Panjaitan, M. R., & Hutabarat, F. T. (2025). Analisis perhitungan *Cost Volume dan Profit* sebagai dasar perencanaan laba pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2020–2024. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*. https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkim/article/view/12313